

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Merujuk pada penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk hukuman pada MTsN 4 Tapin yaitu pandangan sinis, pemberian peringatan berupa pemanggilan, ancaman, pengurangan poin, pemberian maaf.
2. Penerapan bentuk-bentuk hukuman disesuaikan dengan tahapan bentuk-bentuk hukuman yang sudah dijelaskan, apabila pelanggaran yang ringan itu terjadi dua kali maka akan dikenakan poin dan apabila pelanggaran berat langsung dikenakan poin bisa jadi sampai diberhentikan dari sekolah.
3. Dari hasil wawancara dan observasi, faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran diri pada peserta didik akan pentingnya mentaati peraturan dan tata tertib sekolah, kemudian dukungan dari orang tua, guru serta kepala sekolah mengenai ketaatan akan peraturan dan tata tertib sekolah. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya peran orang tua dalam memberikan dukungan dan rasa percaya mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, adanya pengaruh lingkungan buruk dan membuatnya berani melakukan sesuatu yg melanggar.

#### **B. Saran**

Setelah melihat peran dari guru-guru dan peserta didik pada metode

hukuman dalam pembentukan karakter disiplin selama penelitian berlangsung maka ada beberapa masukan berupa saran yang dapat diberikan, yakni :

1. Kepada guru-guru, sebaiknya guru-guru dapat lebih memberikan ketegasan kepada peserta didik yang sudah melanggar tata tertib berulang kali agar ada efek jera yang ditimbulkan dan rasa tanggung jawabnya terhadap nama baik sekolah dijaga.
2. Kepada peserta didik lebih ditingkatkan lagi kesadaran diri, rasa malu atas membuat kesalahan serta tanggung jawab terhadap kewajiban mentaati tata tertib terhadap sekolah, serta meningkatkan lagi kualitas belajar dan prestasinya di sekolah.